

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA (BJTI PORT)**  
**LAPORAN MAGANG**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Aulia Rahmadani**

**3121 31868**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**  
**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**  
**YOGYAKARTA**

**2023**

## TUGAS AKHIR

### PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA (BJTI PORT) LAPORAN MAGANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

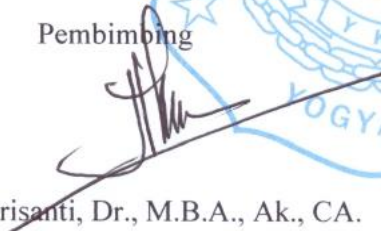
**AULIA RAHMADANI**

**Nomor Induk Mahasiswa: 312131868**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 8 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Penguji



Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 8 Juni 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wismu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA (BJTI PORT) LAPORAN MAGANG

***Aulia Rahmadani***

Program Studi Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara  
Jalan Seturan Raya, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55281  
Email: auliarhmdn27@gmail.com

## ABSTRAK

Kegiatan magang dilakukan untuk mengimpelemntasikan pembelajaran yang di dapat selama kuliah dengan realita praktik di dunia kerja. Mahasiswa melakukan kegiatan magang di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia selama kurang lebih tiga bulan dan ditempatkan pada bagian divisi keuangan dan pembinaan anak perusahaan yang tugasnya membantu bagian akuntansi dan *treasury*. Kegiatan yang mahasiswa lakukan yaitu membuat bukti pelunasan nota untuk transaksi bongkat muat peti kemas maupun *refeer* container pada penerimaan kas-bank, melakukan *monitoring* nota dinas permohonan pembayaran, melakukan rekonsiliasi bank serta melakukan pengakuan biaya- biaya rutin untuk setiap bulannya. Mahasiswa juga menganalisis dari kegiatan tersebut untuk dikaitkan dengan teori kas, rekonsiliasi bank, dan sistem informasi akuntansi. Dari pengalaman tersebut, mahasiswa mendapatkan beberapa kendala yang belum mendapatkan penanganan yang efektif seperti pada penggunaan aplikasi untuk pencatatan akuntansinya. Mahasiswa juga mencoba untuk memberikan rekomendasi dan saran atas permasalahan yang terjadi.

Kata kunci: PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, Kas,Rekonsiliasi Bank,Sistem Informasi Akuntansi

## I. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari sekitar 17.508 pulau yang beragam ukuran, dan hampir setengahnya dihuni oleh manusia yang memiliki hubungan erat satu sama lain (Jusna, 2016). Lebih dari dua pertiga wilayah Indonesia adalah laut yang menjadikan Indonesia mempunyai peranan penting dalam perdagangan dunia. Dalam konteks ini, transportasi laut sangatlah penting untuk perdagangan Indonesia, baik untuk ekspor dan impor barang antar negara maupun antar wilayah di Indonesia. Selain itu, transportasi laut juga berperan sebagai pendorong dan penggerak untuk pertumbuhan wilayah yang berpotensi dalam upaya meningkatkan dan memperluas pembangunan. Adapun keuntungan penggunaan transportasi laut yaitu angkutan barang melalui kapal sangat efisien dari segi biaya dan waktu, dikarenakan kapal memiliki daya angkut yang jauh lebih besar dengan moda transportasi lainnya.

Di masa sekarang ini, transformasi terutama di era digital terjadi sangat pesat yang membuat semua orang harus dapat menerima dan beradaptasi pada setiap perubahan yang terjadi. Adapun salah satu contoh perubahan yang terjadi adalah dinamika geopolitik global antara Rusia-Ukraina yang dampaknya membawa pengaruh dari sisi politik dan sisi ekonomi. Maka dari itu, para pelaku usaha harus hati-hati dalam mengantisipasi dampaknya terhadap ekonomi secara umum, dunia usaha secara keseluruhan, dan bisnis perusahaan terutama di sektor energi, pangan dan perdagangan

(Arya Putra, 2022). Selain itu, Sumber daya manusia juga merupakan aspek yang penting dalam pengembangan dan pelaksanaan operasional di perusahaan.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, hanya menguasai teori yang diajarkan di bangku kuliah saja tidaklah cukup. Di dunia kerja, mahasiswa harus mampu menganalisis dan mengaplikasikan teori yang dipelajari selama perkuliahan, mampu berkomunikasi dengan baik, serta mampu untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi. Maka dari itu, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara memiliki program untuk mahasiswa yang berminat mengikuti Praktik Kerja Lapangan (magang) di suatu instansi. Magang merupakan bentuk implementasi yang terstruktur antara program Pendidikan di perguruan tinggi dengan program penguasaan keterampilan melalui partisipasi langsung dalam kegiatan kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.

Dengan mempertimbangkan beberapa hal di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan program magang ini pada divisi keuangan dan pembinaan anak perusahaan di salah satu perusahaan jasa kepelabuhanan yang ada di Surabaya tepatnya di Jalan Perak Timur No. 478, Surabaya,Jawa Timur.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## II. PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

### Sejarah PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) adalah perusahaan anak yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). PT BJTI berdiri pada tanggal 9 Januari 2002, setelah melakukan pemisahan dari divisi usaha terminal PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak.

Fokus utama PT BJTI saat ini adalah memberikan layanan jasa kepelabuhanan, termasuk kegiatan bongkar muat peti kemas domestik di Terminal Berlian Tanjung Perak Surabaya. Selain itu, PT BJTI juga menangani kegiatan penunjang lainnya yang terkait dengan jasa kepelabuhanan, seperti pelayanan gudang konsolidasi impor dan layanan plug untuk kontainer reefer.

Sejak didirikan, PT BJTI telah berkembang menjadi salah satu perusahaan jasa kepelabuhanan yang handal dan terpercaya. Hal ini dibuktikan dengan pengukuhan PT BJTI sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) oleh Menteri Perhubungan RI melalui Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP. 410 Tahun 2010 pada tanggal 27 September 2010. Saat ini BJTI memiliki beberapa anak perusahaan antara lain PT Berlian Manyar Sejahtera (PT BMS), PT Pelindo Property Indonesia (PT PPI), PT Berkah Mesin Angkat (PT BIMA), Terminal Curah Semarang dan beberapa afiliasi diantara lain PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (PT BKMS), PT Terminal Nilam Utara (PT TNU), PT Pelindo Energi Logistik (PT PEL), PT Prima Citra Nutrindo (PT PCN), PT Energi Manyar Sejahtera (PT EMS).

Bidang usaha dan layanan utama PT Berlian Jasa Terminal Indonesia yaitu: penyediaan jasa bongkar muat petikemas domestik, penyediaan jasa gudang konsolidasi import, penyediaan jasa *handling* petikemas *reefer*, persewaan alat bongkar muat, pelayanan sampah non b3 di kapal, *stuffing stripping* petikemas *reefer*, dan jasa pengurusan import barang produsen (perusahaan pengurusan jasa kepabeanan).

### Aktivitas Magang

Proses aktivitas magang dimulai dari pembuatan dan pengajuan proposal magang untuk diajukan kepada perusahaan dan kampus. Penulis melaksanakan magang di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dimulai pada tanggal 06 februari 2023 sampai dengan 19 Mei 2023. Magang dilaksanakan secara WFO (Work from Office) selama 66 (enam puluh enam) hari dan ditempatkan pada Head Office PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia menerapkan 5 (lima) hari kerja dalam seminggu, yaitu senin – kamis dengan jadwal pukul 08.00 -16.00 dan Jumat dengan jadwal pukul 07.00 – 15.00.

Kegiatan selama hari pertama di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia yaitu perkenalan dengan VP *Finance & Development of Subsidiaries*, Manajer Akuntansi beserta para *staff* yang ada di bagian keuangan dan para rekan magang. Selanjutnya, penulis mengikuti kegiatan sosialisasi safety induction mengenai potensi bahaya saat bekerja di lingkungan Pelindo Place Office Tower. Terkait penempatan kegiatan magang, penulis bertugas membantu pekerjaan di bagian keuangan (akuntansi, *treasury*, kasir, pajak) dan penulis juga mendapatkan fasilitas berupa meja kantor dilengkapi dengan seperangkat komputer, printer, dan alat tulis kantor. Dalam sebulan pertama, penulis diarahkan oleh Manajer sebagai penanggung jawab penulis untuk belajar mengenai beberapa *jobdesk* yang dilakukan oleh *staff* keuangan. Penulis mendatangi masing-masing *staff* yang ada di divisi keuangan untuk bertanya mengenai *jobdesk* nya. Adapun pembelajaran / pemahaman yang penulis dapatkan di divisi keuangan yaitu:

1. Penulis mendapatkan pemahaman singkat mengenai profil perusahaan, fokus bisnis utama perusahaan serta penjelasan mengenai alur operasional di lapangan yang membuat penulis menjadi mengerti istilah-istilah yang ada di kegiatan kepelabuhanan.
2. Penulis berkesempatan untuk melakukan kunjungan langsung ke dermaga atau yang biasa disebut dengan terminal, melihat kapal melakukan kegiatan bongkar muat, melihat CY (*Container Yard*), dan mendapatkan sedikit pengarahan dari pihak manajer operasional di pelabuhan.
3. Penulis mendapatkan pemahaman mengenai alur penerimaan kas baik transaksi BM Petikemas maupun *Refeer Container* saat mendapatkan bukti transfer bank dari pihak *customer* (pihak pelayaran).
4. Penulis mendapatkan pemahaman mengenai alur pengeluaran kas saat mendapatkan surat permohonan pembayaran dari vendor dan pengeluaran biaya -biaya (biaya pegawai, biaya share alat, dan lain-lain).
5. Penulis mendapatkan pemahaman serta pembelajaran oleh divisi pajak mengenai pajak terkait PPh 21, PPh 23 dan PPh Pasal 4 ayat 2 serta PPN. Penulis mendapatkan penjelasan mengenai bentuk laporan keuangan konsolidasian serta cara menyusun laporan tersebut.
6. Penulis mendapatkan kesempatan untuk melakukan *cash opname* bersama bagian kasir dengan cara menghitung kas kecil yang tersisa di brankas kemudian dicocokkan dengan saldo kas akhir pada aplikasi fisec.

Adapun beberapa kegiatan magang yang penulis sering lakukan yaitu:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Melakukan input penerimaan kas

Penulis / mahasiswa diminta untuk melakukan penginputan kas yang diterima dari pihak customer (pihak pelayaran) yang biasanya terkait transaksi bongkar muat peti kemas, dan transaksi *refeer container*. Adapun tahapan dalam penginputan penerimaan kas yaitu:

- a) Mengecek mutasi rekening atas penerimaan uang (transferan) masuk dengan cara mengakses internet banking perusahaan.
- b) Membuka *bjtiport apps* via *web chrome*, lalu pilih enota *online* yang nantinya diarahkan ke dalam daftar nota *release* untuk melihat nama *customer* berdasarkan kode bayar yang ada di bukti mutasi rekening.
- c) Jika sudah mendapatkan nama *customer* nya, lalu buka folder data piutang untuk dibuatkan kertas kerjanya dan mengenai detail transaksi dilihat dari folder daftar piutang pelanggan lalu di cetak.
- d) Membuka aplikasi *fisec* (Finance information system economic control), lalu *login* dengan menggunakan *username* dan *password* yang diberikan oleh *staff*, kemudian ke menu *utility* untuk pelunasan nota. Jika sudah selesai menginput perintah nya, lalu *save* dan muncul nomor jurnal kas masuk.
- e) Masih dalam aplikasi *fisec*, kemudian klik menu jurnal khusus lalu *entry query* nya berdasarkan nomor jurnal kas masuk lalu *posting* jurnal kas masuk nya di menu *posting* penerimaan kas dan terakhir cetak bukti penerimaan kas masuk yang nantinya bukti kas masuk tersebut akan dijadikan satu oleh faktur penjualan dan divalidasi oleh *staff*, *supervisor*, manajer *treasury*, dan VP *Finance*.

## Melakukan Accrue Berbagai Macam Biaya

Penulis / mahasiswa berkesempatan membantu bagian akuntansi untuk melakukan pengakuan biaya yang memang sudah dibebankan oleh perusahaan setiap bulannya tetapi belum dilakukan pembayaran atas biaya nya. Adapun contoh-contoh biaya yang di *accrue* yaitu: biaya lembur pegawai, biaya jasa tenaga kerja *tally*, biaya bahan bakar, bonus pegawai, biaya manajemen *fee*, biaya *maintenance* alat & instalasi *lumps*, biaya listrik, dan lain sebagainya. Berikut tahapan dalam melakukan *accrue* biaya adalah sebagai berikut:

- a) Membuka *file accrue* biaya dan untuk dasar *accrue* nya menggunakan *file* bulan lalu, misalnya melakukan *accrue* biaya bulan April, maka dasar *file accrue* nya menggunakan *file* bulan Maret.
- b) Membuka aplikasi *fisec*, pilih menu jurnal rupa – rupa lalu mengisi uraian dan detail transaksi nya mengikuti biaya bulan lalu kemudian di *posting* ke dalam *posting* rupa – rupa.

## Melakukan Monitoring Nota Dinas Permohonan Pembayaran PT BJTI Finance & Development of Subsidiaries Sub Dinas Akuntansi Keuangan

Penulis / mahasiswa berkesempatan membantu bagian akuntansi untuk melakukan *monitoring* nota dinas dan penulis diberikan akses untuk *login* akun google salah satu *staff* keuangan. *Monitoring* nota dinas bertujuan untuk merealisasikan suatu kegiatan transaksi serta memverifikasi pelaporan kegiatan / transaksi. Adapun tahapan dalam melakukan *monitoring* nota dinas yaitu:

- a) Membuka *file monitoring* nota dinas di google drive dan membuka kotak masuk email.
- b) Menyalin perihal / keterangan transaksi yang ada pada *file* nota dinas lalu menempel perihalnya ke bagian *search* pada email untuk mencari transaksinya.
- c) Menyalin nomor bukti jurnal rupa – rupa dan jurnal kas keluar yang telah dibuat dari aplikasi *fisec* lalu ditulis ke dalam kolom jurnal yang ada pada *file monitoring* dinas tersebut dan mengisi keterangan tanggal dibuatkannya email tersebut.

## Melakukan Pencatatan transaksi Refeer Container

Penulis/ mahasiswa diminta oleh bagian *treasury* untuk melakukan *input* penerimaan kas untuk transaksi *refeer* beberapa *customer* (pihak pelayaran) pada Microsoft Excel berdasarkan *invoice* dan bukti transfer bank. Pembayaran dengan batas maksimal 7 hari. Adapun tahapan dilakukannya pencatatan transaksi *refeer* yaitu:

- a) Memastikan apakah ada uang masuk pembayaran transaksi *refeer* di rekening Mandiri / BNI
- b) Membuka *file* pembayaran *refeer* via transfer bank pada excel lalu mengisi nama debitur, nomor debitur, nomor dan tanggal *invoice*, serta nominalnya.
- c) Mengisi via transfer bank nya, tanggal transfernya dan jumlah transfernya. Jumlah transfer harus sama dengan nominal pada masing-masing debiturnya.

## Melakukan Rekonsiliasi Bank

Penulis / mahasiswa diminta untuk merekonsiliasi bank secara berkala dan biasanya dilakukan dalam 2 (dua) kali dalam seminggu. Adapun cara melakukan rekonsiliasi bank yaitu dengan cara mencocokkan nominal yang ada pada mutasi rekening bank kemudian dicocokkan dengan nominal pada buku bantu jurnal kas masuk dan jurnal kas keluar pada aplikasi *fisec*, jika sudah sesuai kemudian nominal tersebut di *highlight* dengan menggunakan *stabilo*, lalu ada penambahan dari pendapatan bunga dan pajak yang dikurangkan dengan biaya administrasi bank. Rekonsiliasi bank masih dilakukan secara

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel.

### III. LANDASAN TEORI

#### Kas

Menurut (Purwaji, 2017) kas adalah alat pembayaran yang mudah dan bebas untuk digunakan dalam mendanai kegiatan umum suatu perusahaan. Kas meliputi uang tunai yang dimiliki oleh perusahaan dan saldo rekening giro bank, serta komponen-komponen lain yang dapat dianggap setara dengan kas. Adapun contoh dari komponen-komponen tersebut antara lain:

Dapat diterima setiap saat sebagai alat pembayaran kapan saja, terutama dalam lingkungan bisnis suatu perusahaan.

Dapat disimpan dalam rekening giro dan bank dengan nominal berapa saja.

#### Jenis – Jenis Kas

Kas pada suatu perusahaan dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan peruntukannya. Adapun beberapa jenis kas di dalam perusahaan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Kas Besar

Kas besar merupakan kas yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan nominal tertentu biasanya dalam jumlah besar dengan menggunakan cek.

##### 2. Kas kecil (*Petty Cash*)

Kas kecil merupakan kas dalam bentuk uang tunai yang disiapkan oleh perusahaan untuk membayarkan berbagai macam pengeluaran yang nominalnya kecil.

##### 3. Pelaporan Kas

Pengertian lain dari segi akuntansi, kas adalah sesuatu yang tersedia kapan saja dan dapat diterima sebagai alat pembayaran untuk melunasi kewajiban berdasarkan nilai nominalnya. Kemampuan untuk digunakan sebagai alat pembayaran ini menentukan apakah suatu elemen dapat diklasifikasikan sebagai kas atau tidak. Adapun yang termasuk kas meliputi:

##### 1. Kas pada perusahaan (*cash on hand*) yang terdiri dari:

- Uang tunai, yaitu uang logam dari kertas yang dimiliki perusahaan termasuk juga uang tunai yang ada pada pemegang dana kecil.
- Cek yang diterima sebagai alat pembayaran dari pihak lain tetapi oleh perusahaan belum diuangkan
- Elemen lainnya yaitu pos wesel, bukti transfer yang belum diproses / digunakan.

##### 2. Kas di Bank (*Cash in bank*)

Kas di bank yaitu semua saldo rekening bank yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat digunakan setiap saat sebagai alat pembayaran dengan menggunakan cek atau permintaan transfer uang.

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia menggunakan kas sebagai alat pembayarannya dengan menggunakan kas besar, kas kecil, dan giro / bank. Kas besar digunakan perusahaan untuk berbagai macam keperluan misalnya keperluan direksi untuk biaya untuk promosi perusahaan yang memerlukan pembayaran secara tunai, lalu untuk santunan jika semisal ada keluarga pegawai yang sedang mengalami musibah, kemudian uang muka yang digunakan untuk keperluan *family gathering* perusahaan.

Kas kecil digunakan oleh PT Berlian Jasa Terminal Indonesia untuk berbagai macam keperluan yang sifatnya mendadak misalnya divisi terminal operation yang membutuhkan dana untuk penjadwalan mobilitas demobilitas pemindahan alat dengan batasan nominal Rp 10.000.000 berdasarkan keputusan direksi, lalu untuk divisi general affair yang menggunakan dana kas kecil untuk kegiatan kebutuhan rumah tangga perusahaan dengan batasan nominal Rp 50.000.000.

Giro/ bank digunakan oleh perusahaan untuk keperluan penerimaan pembayaran dari customer / pihak pelayaran yang menggunakan jasa bji maupun pembayaran ke pihak vendor yang biasanya nominal nya relatif besar.

#### Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi bank menurut (Kieso, 2013) adalah proses mencatat dan membandingkan perbedaan catatan bank dengan catatan kas nasabah. Tujuannya untuk menemukan dan menyelesaikan perbedaan antara catatan perusahaan dan catatan bank, seperti perbedaan saldo atau transaksi yang tidak tercatat.

Dengan melakukan rekonsiliasi bank secara teratur, perusahaan dapat memastikan bahwa catatan keuangan mereka akurat dan dapat dipercaya. Hal ini juga dapat membantu mengidentifikasi adanya kesalahan atau fraud yang mungkin terjadi.

#### Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut (Steinbart, 2018) adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk para pembuat keputusan. Komponen dari sistem ini meliputi orang, prosedur, instruksi, data, software, kontrol internal serta langkah-langkah navigasi keamanan.

Sistem informasi akuntansi menurut (Krisniaji, 2015) yaitu suatu sistem yang dapat memproses data dan transaksi sebagai penghasil informasi akuntansi yang berguna untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk menghasilkan output informasi akuntansi dari berbagai macam kegiatan seperti pengumpulan,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pencatatan, penyimpanan, pengolahan data sampai dengan menghasilkan laporan keuangan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem ini berguna bagi pengguna internal dan eksternal perusahaan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

## Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:11) yaitu:

1. Para pengguna yang menggunakan sistem, termasuk manajemen perusahaan, akuntan, dan staff keuangan lainnya yang terlibat dalam pengelolaan informasi keuangan.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpan data, termasuk standar akuntansi yang diterapkan dan kebijakan keamanan data.
3. Data yang mempunyai isi tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya
4. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk memproses data, termasuk aplikasi akuntansi dan perangkat lunak pengolah data
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya mencakup komputer, perangkat peripheral, jaringan komunikasi dan infrastruktur pendukung lainnya yang digunakan untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

## Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) menyatakan bahwa keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi, sumber daya, serta personal merupakan salah satu komponen penting dari sistem informasi akuntansi. Data yang dikumpulkan meliputi informasi tentang transaksi bisnis, seperti penjualan, pembelian, dan pembayaran.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personal organisasi.
3. Memberikan pengendalian dan prosedur keamanan yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

## Ancaman Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:12) terdapat empat jenis ancaman AIS yang dihadapi oleh perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Bencana alam dan politik, contohnya: terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi maupun perang dan serangan oleh teroris.
2. Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan fungsi peralatan, contohnya: Kegagalan *hardware* atau *software*, *bug* yang terjadi pada *software*, sistem operasi mengalami kemacetan, maupun kesalahan pengiriman data yang tidak terdeteksi.
3. Tindakan yang tidak disengaja, contohnya: kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian manusia, data hilang atau salah tempat, kesalahan logika, maupun sistem yang tidak memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak dapat menangani tugas yang dimaksud.
4. Tindakan yang disengaja yang dapat menjadi faktor risiko dalam sistem informasi akuntansi, contohnya: melakukan sabotase, melakukan kesalahan penyajian, menyalahgunakan asset perusahaan, maupun melakukan kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan.

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia menggunakan beberapa aplikasi sebagai penunjang dalam melakukan pencatatan akuntansi keuangannya yaitu Finance Information System Economic Control (FISEC), ENOTA BJTI, dan Microsoft Excel.

## IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis

Penulis melakukan kegiatan magang kerja selama 3 (tiga) bulan yang setara dengan 66 (enam puluh enam) hari kerja. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sudah menggunakan sistem pencatatan akuntansi yaitu Finance Information System Economic Control (FISEC) untuk mempermudah dan memberikan kelancaran pada proses bisnisnya walaupun untuk beberapa aktivitas masih menggunakan cara yang manual.

Selama berlangsungnya magang, selain mendapatkan ilmu dan pembelajaran praktik, penulis juga menemukan beberapa permasalahan / kendala yang terjadi, baik permasalahan yang sudah lama namun belum adanya kemajuan/ perkembangan. Penulis akan mencoba menganalisa beberapa permasalahan yang terjadi di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

### Melakukan *Cash Opname* secara Manual

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia melakukan cash opname per triwulan atau selama 3 (tiga) bulan sekali dalam setahun yang dilakukan oleh bagian kasir dengan berdasarkan pada saldo akhir kas pada aplikasi fisec. Adapun tujuan dilakukannya cash opname diantaranya untuk meminimalkan resiko terjadinya mal administrasi keuangan, dan memastikan saldo kas apakah sudah sesuai dengan neraca dalam laporan keuangan di aplikasi fisec.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Namun untuk pengerjaannya, perhitungan sisa uang di brankas masih dihitung secara manual

**Kesalahan Transposisi saat Penulisan Nominal**  
Proses input transaksi penerimaan uang masuk (pelunasan nota) yang biasanya dilakukan oleh *staff treasury* yaitu dengan cara membuat jurnal kas masuk di aplikasi FISEC dengan berdasarkan pada nilai nominal yang ada pada mutasi rekening bank. Pada saat penulis diminta untuk membantu merekonsiliasi bank, penulis beberapa kali mendapatkan perbedaan nilai nominal yang ada pada sistem FISEC dengan nominal yang ada pada mutasi rekening bank, contohnya pada mutasi rekening terdapat nominal Rp 345.686.000 tetapi *staff treasury* menginput nominalnya sebesar Rp 345.868.000 yang mengakibatkan penulis mendapatkan hambatan untuk melanjutkan rekonsiliasinya dikarenakan *human error*.

## Kesalahan Input Rekening Bank

Kesalahan ini biasanya terjadi jika dari pihak customer (pihak pelayaran) melunasi piutang dengan menggunakan dua rekening bank. Bagian penerimaan kas yaitu *staff treasury* terkadang menggabungkan beberapa transaksinya dan dijadikan satu kode rekening bank. Contoh permasalahannya yaitu uang masuk dengan nominal sebesar Rp 35.000.000 yang seharusnya di jurnal pada Bank BNI tetapi oleh *staff treasury* diinput pada Bank Mandiri tergabung oleh transaksi lainnya.

## Sistem Aplikasi Accounting yang Belum Terintegrasi Menyeluruh

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia menggunakan suatu sistem aplikasi akuntansi sendiri yaitu Finance Information System Economic Control (FISEC) yang masih berbasis *desktop* dan belum *web-based application* dan hanya dapat diakses oleh divisi keuangan saja. Adapun beberapa kekurangan dalam aplikasi tersebut yaitu:

1. *User Interface Design* yang masih sangat sederhana.
2. Aplikasi FISEC hanya dapat membuat report akuntansi untuk keperluan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia saja (*stand-alone*) dan belum dapat membuat report akuntansi secara sempurna berupa laporan keuangan konsolidasian
3. Aplikasi FISEC belum terdapat menu untuk pencatatan asset yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pencatatan asset masih dilakukan secara manual pada Microsoft Excel.
4. Aplikasi FISEC sering mengalami *bug / error*.

## Pembahasan / Pemecahan Masalah

Dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dari penggunaan sistem pemrograman

akuntansi hingga pengendalian internal seperti pemisahan tugas, risiko terjadinya kesalahan dapat diminimalkan meskipun tidak sepenuhnya dapat dihilangkan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi umumnya disebabkan oleh kurangnya ketelitian dan kehati-hatian dalam proses penginputan transaksinya.

Dari analisis permasalahan yang telah saya sebutkan di atas, menurut saya cash opname masih dilakukan secara manual dengan Microsoft excel oleh pihak kasir, seharusnya pihak auditor internal sebagai pemeriksa kebenaran sisa nominal kas kecil diberikan akses untuk melihat saldo akhir kas pada sistem fisec sehingga adanya sikap transparansi, dan semisal dilakukan cash opname mendadak pihak kasir bersedia kapan saja untuk dilakukan perhitungan sisa kas kecil.

Analisis kesalahan transposisi saat penginputan nominal disebabkan oleh kelalaian *staff treasury* yang tidak memeriksa kembali saat penginputan nominal di jurnal. *Staff treasury* sebaiknya melakukan pengecekan berulang untuk memastikan kebenaran sesuai dengan ketentuan/nominal transaksi yang ada serta mempermudah untuk dilakukannya rekonsiliasi bank.

Kesalahan input rekening bank terjadi karena *human error* yang mungkin saja dapat disebabkan oleh kelalaian *staff*, maka sebaiknya untuk lebih teliti dan dilakukan pengecekan ulang.

Hingga saat ini, software yang digunakan oleh PT Berlian Jasa Terminal Indonesia belum terintegrasi secara menyeluruh sehingga pengelolaan / pencatatan beberapa masih dilakukan secara manual dan terpisah – pisah dalam menunjukkan informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan para penggunanya.

Adapun penjabaran analisis permasalahan mengenai kendala pada aplikasi FISEC yaitu:

1. *Staff* akuntansi manajemen masih melakukan pencatatan menggunakan Microsoft excel untuk report akuntansi untuk konsolidasian berupa laporan konsolidasi, dan yang terkait laporan manajemen
2. *Staff* keuangan yang mengelola bagian asset masih menggunakan Microsoft excel untuk pencatatan daftar asset tetap, dan melakukan depresiasi asset secara bulanan juga masih dilakukan secara manual dengan Microsoft excel.

Adapun cara untuk suatu sistem dapat terintegrasi secara sepenuhnya yaitu dengan melakukan pengembangan *software / meng-upgrade* aplikasinya agar pengendalian data dan informasi perusahaan secara menyeluruh dalam satu kendali penuh. Dengan terintegrasinya sistem, memungkinkan segala data, informasi, dan sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dengan baik. *Worksheet* menggunakan Ms. Excel sebagai alat pengolahan data, dua *worksheet* yang



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penulis sebutkan sebelumnya menggunakan file *workbook* yang berbeda.

## V. KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN REFLEKSI DIRI

### Kesimpulan

Penulis telah menyelesaikan program magang di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia berlangsung selama 3 (tiga) bulan atau setara 66 (enam puluh enam) hari kerja. Penulis ditempatkan di Departemen *Finance* dibawah Divisi *Finance & Development of Subsidiaries* PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

Magang ini merupakan opsi yang diberikan sebagai bagian dari mata kuliah untuk memenuhi persyaratan tugas akhir dan meraih gelar Sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta. Selama periode 3 (tiga) bulan tersebut, mahasiswa diberikan tugas dan aktivitas yang terkait dengan operasional perusahaan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran baru bagi mahasiswa.

Kegiatan magang yang telah penulis lakukan di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penulis mendapatkan banyak ilmu pengetahuan baru mengenai profil perusahaan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan tentunya berkaitan dengan layanan atau jasa yang terkait dengan kepelabuhanan.
2. Penulis mempelajari cara *mendownload account statement* bank pada *internet banking* serta mempelajari menu – menu yang ada pada aplikasi FISEC (*Finance Information System Economic Control*) untuk nantinya memudahkan penulis melakukan kegiatan pencatatan transaksi.
3. Sistem informasi akuntansi pada aplikasi FISEC yang belum terintegrasi secara menyeluruh.
4. Penulis ditempatkan di divisi keuangan dan lebih banyak membantu bagian *treasury* melakukan kegiatan magang yang kaitannya dengan transaksi uang masuk perusahaan.
5. Penulis melihat adanya kerja sama tim yang baik di antara *staff* divisi dan antar divisi, terutama di bagian divisi akuntansi dan keuangan karena saling membantu jika semisal ada masalah atau kendala. Para *staff* juga sigap membantu penulis jika menghadapi kendala selama kegiatan magang berlangsung. Dengan adanya hal-hal tersebut, tercipta kekompakan dan kerja sama tim yang baik yang membuat kendala dalam pekerjaan dapat diatasi.

### Rekomendasi

Berdasarkan praktik magang yang dilakukan oleh penulis di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, ada beberapa rekomendasi yang diberikan oleh penulis berdasarkan pengalaman yaitu sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk mahasiswa dalam melaksanakan magang ke depannya:

1. Manfaatkan waktu magang sebagai kesempatan untuk mempelajari dan memahami materi guna mendapatkan pemahaman yang baik tentang topik yang relevan dengan kegiatan magang. Hal tersebut sangat membantu untuk menjadi lebih siap saat memasuki dunia kerja.
2. Tunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diberikan serta penuhi waktu kerja, mematuhi peraturan perusahaan. Hal tersebut akan mencerminkan sikap profesionalisme dan menjaga reputasi baik kampus dan diri sendiri.
3. Selama magang, berusaha untuk bersikap ramah, menjaga sikap sopan santun, menjalani hubungan komunikasi yang baik dengan orang-orang di sekitar, dapat dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan seputar kegiatan perusahaan, tunjukkan minat dalam bekerja untuk membuka pintu peluang di masa depan, menghormati staff dan sesama rekan magang, dan tunjukkan rasa terima kasih atas kesempatan magang yang telah diberikan.
4. Memanfaatkan praktik magang dengan mengambil pelajaran dan pengalaman yang dipelajari untuk evaluasi diri guna meningkatkan kualitas diri.

Bagi PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sebagai tempat pelaksanaan magang:

1. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dapat meng-update aplikasi system pencatatan akuntansi nya, dapat dengan menambahkan fitur- fitur yang lebih bervariasi pada aplikasi FISEC.
2. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia khususnya pada divisi keuangan yang merupakan tempat di mana mahasiswa magang ditempatkan, dapat lebih mengikutsertakan mahasiswa magang dalam pelaksanaan tugas – tugas. Mahasiswa juga dapat terlibat dalam suatu project yang nantinya akan memberikan manfaat ganda yaitu pengembangan potensi mahasiswa dan kontribusi positif bagi perusahaan.
3. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dapat menjalin kerjasama dengan STIE YKPN. Dengan adanya kerjasama ini, terjadi link and match antar perguruan tinggi dan industri.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada STIE YKPN sebagai tempat penulis dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi:

1. STIE YKPN dapat memberikan penjelasan yang memadai dan arahan tentang kegiatan magang, termasuk informasi dan prosedur – prosedur yang terkait dengan magang serta memberikan kemudahan bagi para mahasiswa nya dalam mengurus dokumen-dokumen seperti mengurus surat pengantar magang.
2. STIE YKPN dapat memberikan daftar perusahaan yang bersedia menerima pendaftaran magang sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mencari informasi dan mengetahui berapa banyak peluang yang tersedia.
3. STIE YKPN dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk mengalami kemajuan dan perkembangan dalam menjalankan magang bisa dengan cara kunjungan langsung ke perusahaan atau melalui media digital / zoom.

## Refleksi Diri

Selama menjalani praktik magang di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, penulis memperoleh banyak pembelajaran mengenai situasi dan kondisi di lingkungan kerja, mulai dari mengenal rekan kerja / rekan sesama magang, dan menghadapi berbagai masalah yang muncul, belajar, serta belajar bagaimana menindaklanjuti dan menyelesaikan masalah tersebut

Selama magang berlangsung, penulis / mahasiswa ditempatkan di divisi keuangan yang tidak hanya fokus pada laporan keuangan, tetapi juga pada bagian lain yang berkaitan dengan keuangan yaitu piutang, pajak, dan lain-lain. Melalui berbagai kegiatan yang terkait dengan laporan keuangan, penulis memperoleh pembelajaran lagi mengenai ketelitian, fokus, dan keakuratan dalam mencatat setiap data/ informasi serta pentingnya menyelesaikan tugas tepat waktu untuk kedisiplinan diri.

Setelah menyelesaikan magang, penulis memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan penulis. Penulis memiliki kesempatan untuk berinteraksi, berbagi cerita dan pandangan tentang dunia kerja dengan para mentor / manajer dan sesama rekan magang lainnya. Pengalaman ini diharapkan menjadi pembelajaran bagi penulis dan meningkatkan semangat belajar, sehingga penulis dapat mempersiapkan diri dengan lebih matang untuk terjun ke dalam dunia kerja yang sebenarnya setelah menyelesaikan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arya Putra, T. S. (2023, Maret 20). Ekonomi Di Tengah Ketidakpastian Global. Diambil kembali dari Kementerian keuangan Republik Indonesia:  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/baca-artikel/15230/Ekonomi-Indonesia-di-Tengah-Ketidakpastian-Global.html>
- Jusna. (2016). Peranan transportasi laut dalam menunjang arus barang dan orang di Kecamatan Maligano Kabupaten Muna. *Jurnal Ekonomi Vol.1 (1)*,190.
- Kieso, D. F. (2013). *Financial Accounting IFRS Edition 2nd Edition*. New Jearsy: Wiley.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP - STIM YKPN.
- PORT, B., & PORT, B. (2023, March 3). About Us: Bjtj Port. Diambil kembali dari BJTI Port: <https://www.bjtiport.co.id/>
- Purwaji, A. (2017). *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Steinbart, J. R. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat